

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis fenomena komunikasi sarkasme di kalangan remaja Desa Cot Trieng, Kecamatan Kuala, Kabupaten Bireuen. Dengan menggunakan teori komunikasi interaksi simbolik. Penelitian menemukan bahwa sarkasme, terutama yang disampaikan dalam bahasa Aceh, merupakan bagian dari interaksi sosial remaja di desa tersebut. Sarkasme berfungsi sebagai alat humor, kritik, dan ekspresi emosi, sekaligus memperkuat ikatan pertemanan. Namun, penelitian juga mengungkap potensi negatif sarkasme, seperti kesalahpahaman dan potensi menyinggung perasaan. Skripsi ini menyoroti pentingnya pemahaman konteks dan bijaksana dalam penggunaan sarkasme untuk menjaga kesopanan dan harmoni sosial.

Kata Kunci : Sarkasme, Remaja, Fenomena Sosial